

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu¹. Sedangkan pengertian lainnya menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

Dalam konteks penelitian sosial, masalah dalam penelitian, tema dan judul penelitian memiliki perbedaan antara kualitatif dan kuantitatif. Baik substansial maupun materil kedua penelitian itu berbeda berdasarkan filosofis dan metodologis. Masalah kuantitatif lebih umum memiliki wilayah yang luas, tingkat variasi yang kompleks namun berlokasi di permukaan. Akan tetapi masalah-masalah kualitatif berwilayah pada ruang sempit dengan tingkat variasi yang rendah namun memiliki kedalaman bahasan yang tak terbatas. Pada penelitian “analisis implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran *tahsin* Al-Qur’an di SMP Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah proses penelitian dengan maksud untuk memahami fenomena sosial tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, dengan berusaha menggambarkan serta menjelaskan kondisi objek penelitian². Pada pendekatan ini, peneliti membuat gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan informan dan melakukan studi pada situasi yang alami. Selain itu,

¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Research & Design*. Cetakan ke 19 (Bandung: CV. Alfabeta, 2016). 3

²Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Research & Design*. Cetakan ke 19 (Bandung: CV. Alfabeta, 2016). 4

metodologi penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati³.

B. Setting Penelitian (Waktu, Tempat, dan Subjek Penelitian)

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Bulan Februari tahun 2021 sampai dengan bulan April tahun 2022. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.1.

b. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di kelas VII-A SMP Al-Wustqo (Taman Sejaga) Kota Serang dengan alamat Jl. Raya Cilegon km.4 Taman Kopasus Kp. Taman Sejaga Rt. 018 Rw. 006.

c. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian siswa/siswi kelas VII-A SPM Al-Wustqo Desa Drangong Kecamatan Taktakan Kota Serang Banten dengan jumlah \pm 30 siswa/siswi, yang terdiri dari 16 siswi perempuan dan 14 siswa laki-laki.

C. Informan Penelitian

Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti⁴. Pertimbangan subyektif peneliti adalah orang atau informan penelitian yang dianggap memiliki informasi berkaitan dengan obyek

³Moelong, J. Laxy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan 36 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017). 3

⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Research & Design*. Cetakan ke 19 (Bandung: CV.Alfabeta, 2016). 218

penelitian sehingga akan memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data penelitian.

Pada penelitian dengan metode deskriptif kualitatif, informan menjadi hal yang sangat penting karena informan merupakan sumber data kualitatif. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci (*key informan*) dan informan sekunder (*secondary informan*). Informan kunci (*key informan*) yang peneliti tetapkan dalam penelitian ini adalah dari unsur SMP Al-Wutsqo. Sedangkan informan sekunder (*secondary informan*) berasal dari unsur orang tua siswa-siswi.

Kategori informan penelitian⁵ ini disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

Jenis	Kode	Informan	Nama Informan	Keterangan
<i>Key Informan</i>	I ₁	Kepala Sekolah SMP Al-Wutsqo Taman Sijaga	Ibu Hermida S.Pd., M.Pd	Merupakan pihak yang bertanggung jawab atau menjadi subjek dalam melaksanakan pembelajaran di SMP Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang
	I ₂	Guru BTQ SMP Al-Wutsqo Taman Sijaga	Ustad Sulhi	
	I ₃	Guru Praktek Ibadah (Tahfiz) SMP Al-Wutsqo Taman Sijaga	Ibu Jumaiah	
Jenis	Kode	Informan	Nama Informan	Keterangan
<i>Secondary Informan</i>	I ₄	Siswa Kelas VII SMP Al-Wutsqo yang kefasihan membaca Al-Quran tergolong baik	Siti Sarah Nurohmah	Merupakan peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran di SMP Al-Wutsqo
	I ₅	Siswa Kelas VII SMP	Novia Handayani	

⁵Daftar Informan Penelitian, 2022.

	Al-Wutsqo yang kefasihan membaca Al-Quran tergolong sedang		Taman Sijaga Kota Serang
I ₆	Siswa Kelas VII SMP Al-Wutsqo yang kefasihan membaca Al-Quran tergolong kurang baik	Muhammad Fadli	
I ₇	Orang Tua Siswa Kelas VII SMP Al-Wutsqo yang mendukung aktif anaknya dalam pembelajaran tahsin	Ida Hamidah	Merupakan orang tua dari peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran di SMP Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang
I ₈	Orang Tua Siswa Kelas VII SMP Al-Wutsqo yang kurang mendukung anaknya dalam pembelajaran tahsin	Fatmawati	

D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah orang atau *human instrument*, yakni peneliti sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna⁶. Data yang dihasilkan berbentuk kata-kata atau kalimat untuk mengeksplorasi bagaimana kenyataan sosial yang terjadi dengan mendeskripsikan masalah penelitian, yakni analisis implementasi metode

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Research & Design*. Cetakan ke 19 (Bandung: CV.Alfabeta, 2016). 220

talaqqi dalam pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di SMP Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam memperoleh data, khususnya data primer pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut⁷ :

1. Observasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi berpartisipasi, dimana peneliti dalam melakukan pengamatan dan pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, dalam hal ini mengikuti kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an dengan metode *talaqqi*. Peneliti yang melakukan pengamatan ikut merasakan apa yang dikerjakan oleh sumber data, yakni informan penelitian.

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan tahapan sebagai berikut⁸:

- a. Peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di kelas VII SMP Islam Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang di hari-hari tertentu, yakni hari Selasa dan hari Jum'at sebagai hari dimana pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an berlangsung dengan kurang lebih 2 jam pelajaran pada setiap harinya.
- b. Peneliti melakukan pengamatan dengan berfokus kepada guru sebagai subyek yang mengajarkan melaksanakan atau mengimplementasikan metode *talaqqi* sebagai metode dalam

⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Research & Design*. Cetakan ke 19 (Bandung: CV.Afabeta, 2016). 248

⁸Tahapan Kegiatan Observasi Penelitian, 2021.

pembelajaran tahsin Al-Qur'an yang diikuti dengan mencatat kekurangan atau masalah yang bersumber dari guru saat mengajar yang mendasari penyusunan latar belakang masalah dalam lembar observasi.

- c. Peneliti melakukan pengamatan dengan berfokus kepada siswa dan siswi sebagai obyek dari kegiatan pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode talaqqi yang diikuti dengan mencatat kekurangan atau masalah yang bersumber dari siswa dan siswi saat sedang belajar yang mendasari penyusunan latar belakang masalah dalam lembar observasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama data. Peneliti adalah pewawancara dan sumber data adalah informan atau orang yang diwawancarai.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur (*structured interview*) adalah wawancara yang dilakukan peneliti dengan menggunakan pedoman wawancara yang tersusun sistematis. Pedoman wawancara berupa garis-garis besar terkait indikator tahapan menggunakan metode Talaqqi⁹ meliputi tahapan menerangkan, mencontohkan, menirukan, menyimak dan mengevaluasi.

Kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan tahapan sebagai berikut¹⁰:

- a. Peneliti mengatur jadwal untuk melakukan wawancara dengan informan yang bersumber dari unsur SMP Islam Al-Wutsqo

⁹Susanti, Cucu. Epektifitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Anak Usia Dini, *Tunas Siliwangi*. Vol. 2 No. 1. April 2016

¹⁰Tahapan Kegiatan Wawancara Penelitian, 2022.

Taman Sijaga Kota Serang meliputi, Kepala Sekolah, Guru Baca Tulis Al-Qur'an, dan Guru Tahfidz.

- b. Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Baca Tulis Al-Qur'an, dan Guru Tahfidz SMP Islam Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati. Waktu pelaksanaannya di dalam lingkungan sekolah dan di luar jam pelajaran, seperti saat waktu istirahat atau setelah selesai jam pelajaran di kelas.
- c. Peneliti mengatur jadwal untuk melakukan wawancara dengan informan yang bersumber dari siswa dan siswi SMP Islam Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang meliputi, siswa/siswi Kelas VII SMP Al-Wutsqo yang kefasihan membaca Al-Quran tergolong baik, sedang dan kurang.
- d. Peneliti melakukan wawancara dengan siswa dan siswi SMP Islam Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang sesuai jadwal yang sudah disepakati. Waktu pelaksanaannya di dalam lingkungan sekolah dan di luar jam pelajaran, seperti saat waktu istirahat atau setelah selesai jam pelajaran di kelas.
- e. Peneliti mengatur jadwal untuk melakukan wawancara dengan informan yang berasal dari orang tua siswa dan siswi SMP Islam Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang meliputi, orang tua yang mendukung aktif dan yang kurang mendukung anaknya dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an.
- f. Peneliti melakukan wawancara dengan orang tua siswa dan siswi SMP Islam Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang sesuai jadwal yang sudah disepakati. Waktu pelaksanaannya di luar lingkungan sekolah karena peneliti langsung mendatangi lokasi rumah orang tua siswa dan siswi.

Pedoman wawancara¹¹ penelitian disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

Variabel	Indikator Implementasi Metode Talaqqi	Kode Informan
Implementasi Pembelajaran <i>Tahsin</i> Al-Qur'an dengan Metode <i>Talaqqi</i>	1. Menerangkan	I ₁ , I ₂ , I ₃ , I ₄ , I ₅ , I ₆
	2. Mencontohkan	I ₁ , I ₂ , I ₃ , I ₄ , I ₅ , I ₆
	3. Menirukan	I ₁ , I ₂ , I ₃ , I ₄ , I ₅ , I ₆
	4. Menyimak	I ₁ , I ₂ , I ₃ , I ₄ , I ₅ , I ₆
	5. Mengevaluasi	I ₁ , I ₂ , I ₃ , I ₄ , I ₅ , I ₆
	Faktor Penguat	I ₁ , I ₂ , I ₃ , I ₄ , I ₅ , I ₆ , I ₇ , I ₈ ,
	Faktor Penghambat	I ₁ , I ₂ , I ₃ , I ₄ , I ₅ , I ₆ , I ₇ , I ₈ ,

Selain itu, pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini juga dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan (*library research*) adalah pengumpulan data dari literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti¹². Studi kepustakaan dilakukan dengan mempelajari buku referensi dan jurnal penelitian sejenis.

2. Studi dokumentasi

¹¹Pedoman Wawancara Penelitian, 2022.

¹²Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Research & Design*. Cetakan ke 19 (Bandung: CV.Alfabeta, 2016). 250

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data yang bersumber dari dokumen resmi dan relevan dengan penelitian yang berupa tulisan, gambar, foto, laporan, dokumen atau karya-karya dari pihak lain¹³.

F. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya. Upaya menguji validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu¹⁴.

Teknik triangulasi data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik Triangulasi Sumber. Teknik triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber¹⁵. Peneliti melakukan wawancara dengan berbagai macam informan penelitian. Selain itu, untuk mendukung kevalidan data digunakan *membercheck*. *Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data untuk

¹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Research & Design*. Cetakan ke 19 (Bandung: CV.Alfabeta, 2016). 250

¹⁴ Moelong, J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan 36 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017). 248

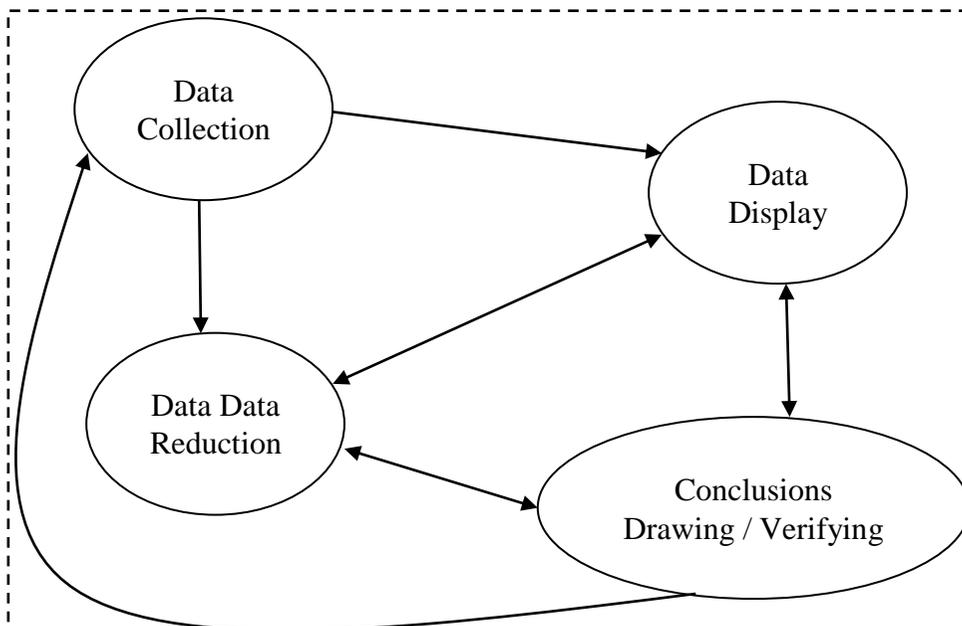
¹⁵ Moelong, J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan 36 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017). 248

mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dan disajikan telah sesuai dengan yang diberikan oleh sumber data.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus pada setiap tahap penelitian sehingga tuntas dan datanya jenuh¹⁶. Aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif disajikan pada gambar sebagai berikut :

Gambar 3.1
Komponen Analisis Data (*Interactive Model*) dari Miles dan Huberman



¹⁶Moelong, J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan 36 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017). 253

Kegiatan analisis data penelitian diuraikan sebagai berikut¹⁷ :

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data penelitian. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan informan penelitian.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Kemudian segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Reduksi data juga berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencari kembali bila diperlukan. Reduksi data dengan memberikan kode-kode pada aspek tertentu.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian data yang paling sering dilakukan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif tetapi ada beberapa bentuk penyajian data dengan menggunakan grafik, matriks, jaringan dan bagan. Penelitian ini, peneliti menyajikan

¹⁷Moelong, J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan 36 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017). 253

data dalam bentuk teks naratif. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Kesimpulan / Verifikasi (*Conclusions Drawing / Verification*)
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu menyimpulkan dari temuan-temuan penelitian untuk dijadikan suatu kesimpulan penelitian¹⁸.

¹⁸Moelong, J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan 36 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017). 253